

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KPRI DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PERIODE TAHUN 2014-2016

Eva Listiyana

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: evalistiyana7@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze the impact of cash turnover, receivable turnover and inventory turnover simultaneously and partially to economic rentability of KPRI in Gunungkidul Regency 2014-2016 period. The nature of research is correlational. The population is 36 KPRI in Gunungkidul Regency with sampling method that is used in research is purposive judgment sampling. The samples are KPRI Bangun, KPRI Anggun, KPRI Tegak, KPRI Agung, KPRI Makmur, KPRI Dame, KPRI Kejari, KPRI Meter, KPRI Bangun, KPRI Karya Manunggal. The data is obtained by documenting data. Techniques analyse using multiple regression analysis supported by the classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results showed that effect of cash turnover, receivables turnover and inventory turnover simultaneously on economic profitability obtained significant results with a significance value of $0.000 < 0.05$. Partially, with T test showed that cash turnover, receivable turnover and inventory turnover also get significant result to economic profitability with value of cash turnover $0,001 < 0,05$, receivable turnover $0,028 < 0,05$ and inventory turnover $0,000 < 0,05$.

Keywords: *Cash turnover, Receivable turnover, Inventory Turnover and Economic Rentability*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian secara jelas disebutkan bahwa koperasi merupakan badan usaha. Sebagai badan usaha “koperasi dalam menjalankan usahanya tidak dapat meninggalkan sifat dan syarat ekonominya untuk mencapai efisiensi, Efisieni baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh koperasi ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal pada badan usaha atau koperasi sehari-hari. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional Koperasi dalam rangka mencapai tujuan Koperasi. Tiga Komponen modal yaitu kas, persediaan dan piutang. Tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan digunakan untuk menilai kemampuan KPRI di Kabupaten Gunungkidul dalam mengelola kas, piutang dan persediaan secara efisien.

Permasalahan yang terjadi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul yaitu rentabilitas dalam tiga tahun terakhir belum baik sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan umkm, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian rentabilitas ekonomi yaitu dikatakan baik apabila rentabilitas ekonomi lebih dari 7%, sedangkan rata-rata rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul yaitu tahun 2014 (5,44%), 2015 turun menjadi (4,75%) dan 2016 naik (5,04%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul Periode 2014-2016”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul Periode 2014-2016”**.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rentabilitas Ekonomi

Menurut Bambang Riyanto (2001:36) Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Modal Usaha}} \times 100 = \dots\%$$

Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan berapa kali jumlah modal kerja yang tertanam dalam kas berputar pada suatu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Kas rata - rata} = \frac{\text{kas awal} + \text{kas akhir}}{2} = \text{Rp } \dots$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tetanam piutang berputar dalam satu periode dengan total penjualan kredit. Adapun perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{piutang}}{\text{rata - rata piutang}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Piutang rata - rata} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2} = \text{Rp } \dots$$

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan (keluar masuknya barang dagangan di dalam siklus operasional perusahaan). Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{persediaan}}{\text{rata - rata persediaan}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Rata - rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2} = \text{Rp ...}$$

H1: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditanamkan didalam modal kerja. Tingkat perputaran kas yang kecil mengindikasikan bahwa investasi pada kas terlalu tinggi, jika perputaran kas tinggi pada volume penjualan menjadi tinggi dan akan menghasilkan laba.

Besarnya laba yang diterima koperasi akan membuat tingkat rentabilitas ekonomi menjadi tinggi, sehingga dapat diduga bahwa semakin cepat atau semakin tinggi perputaran kas akan semakin tinggi pula rentabilitas ekonominya.

H2: perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang yang di lunasi oleh debitur, pada tingkat perputaran piutang yang tinggi, berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai sehingga akan menghasilkan laba. Apabila tingkat perputaran piutang rendah berarti perusahaan membutuhkan yang lebih lama untuk menagih piutang menjadi uang tunai kembali dan akan mengakibatkan risiko piutang tak tertagih atau menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang besar.

Banyaknya laba yang diterima perusahaan akan mempertinggi tingkat rentabilitas ekonomisehingga dapat diduga semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin tinggi pula rentabilitas ekonomi.

H3: perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Pada tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi tingkat penjualan dagangan yang tinggi jugadengan demikian risiko serta beberapa biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat diminimalkan, missal biaya penyimpanan, biaya penyusutan / krusakam.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan makin cepat kembalinya yang tertanam dalam persediaan tersebut. Akibatnya laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Banyaknya laba yang diterima kan meningkatkan rentabilitas ekonomi, sehingga dapatdiduga semakin tinggi tingkat perputaran persediaan semakin tinggi pula rentabilitas ekonomi.

H4: persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variasi lain.

Definisi Operasional

Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lain. Variabel ini disebut dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3).

Perputaran Kas (X₁)

Perputaran kas menunjukkan berapa kali jumlah modal kerja yang tertanam dalam kas berputar pada suatu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Kas rata - rata} = \frac{\text{kas awal} + \text{kas akhir}}{2} = \text{Rp } \dots$$

Perputaran Piutang (X₂)

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tetanam piutang berputar dalam satu periode dengan total penjualan kredit. Adapun perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata piutang}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Piutang rata - rata} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2} = \text{Rp } \dots$$

Perputaran Persediaan (X₃)

Perputaran persediaan merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan (keluar masuknya barang dagangan di dalam siklus operasional perusahaan). Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Diah Lestari, 2015):

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Rata - rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2} = \text{Rp } \dots$$

Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel tergantung pada variabel lain. Variabel ini disebut dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Rentabilitas Ekonomi (Y).

Rentabilitas Ekonomi (Y)

Menurut Bambang Riyanto (2001:36) Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$\text{Rentabilitasekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Modal Usaha}} \times 100 = \dots \%$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 36 KPRI yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 yaitu KPRI Tegas, KPRI Anggun, KPRI Tegak, KPRI Agung, KPRI Makmur, KPRI Dame, KPRI Kejari, KPRI Meter, KPRI Bangun, KPRI Karya Manunggal mulai tahun 2014 sampai dengan 2016. Pengambilan sampel dengan metode Purposive sampling, dengan kriteria KPRI di Kabupaten Gunungkidul yang mengumpulkan laporan RAT pada tahun 2014-2016.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
KPRI di Kabupaten Gunungkidul

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	30
Kolmogorov-Smirnov Z	.569
Asymp. Sig. (2-tailed)	.902

Sumber: Data yang diolah

Hasil output menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas
KPRI di Kabupaten Gunungkidul

Model	Coefficiant	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.935	1.070
X2	.923	1.083
X3	.874	1.144

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada masalah multikolinearitas yang timbul. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Nilai *tolerance* Perputaran Kas (X_1) =

0,935, Perputaran Piutang (X_2) = 0,923, Perputaran Persediaan (X_3) 0,874. Selain dengan menggunakan acuan nilai *tolerance* hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Nilai VIF Perputaran Kas (X_1) = 1,070, Perputaran Piutang (X_2) = 1,083, Perputaran Persediaan (X_3) = 1,144.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
KPRI di Kabupaten Gunungkidul
Coefficients^a

	Model	Sig.
1	(Constant)	.515
	Lnex1	.910
	Lnex2	.864
	Lnex3	.682

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi ketiga variabel independen dememiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yaitu Perputaran Kas (X_1) = 0,848, Perputaran Piutang (X_2) = 0,890, Perputaran Persediaan (X_3) = 0,265.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 4
Hasil Uji F (Simultan)
KPRI di Kabupaten Gunungkidul

ANOVA ^b	
Model	Sig.
1Regression Residual	.000 ^a
Total	

Sumber : Data yang diolah

Tabel hasil uji F di atas menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka ketiga variabel independen yaitu Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. $H_1 =$ Terbukti.

Uji T (Parsial / Individu)

Tabel 5
Hasil Uji-t (Parsial)
KPRI di Kabupaten Gunungkidul
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Sig.
1(Constant)	7.835	.000
X1	.640	.001
X2	-1.900	.028
X3	.125	.000

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,005$ yang ada pengaruh ada pengaruh signifikans perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. H1 = Terbukti.

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan taraf signifikansi $0,028 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. H2 = Terbukti.

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul. H1 = Terbukti.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
KPRI di Kabupaten Gunungkidul
Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	.641

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,641 yang berarti Rentabilitas Ekonomi dipengaruhi 64,1% oleh Perputaran Kas (X₁), Perputaran Piutang (X₂) dan Perputaran Persediaan (X₃). Sedangkan sisanya 35,9%, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perputaran Kas (X₁), Perputaran Piutang (X₂) dan Perputaran Persediaan (X₃) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul.
2. Perputaran kas (X₁) dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul.

3. Perputaran Piutang (X_2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul.
4. Perputaran Persediaan (X_3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Kabupaten Gunungkidul.

Saran

1. Dari hasil analisis kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sebaiknya KPRI dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kas.
2. Dari hasil analisis piutang berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi, sebaiknya KPRI dapat mengelola piutang dengan lebih baik dengan cara mempercepat lamanya waktu perputaran piutang.
3. Dari hasil analisis persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sebaiknya KPRI dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan persediaan.

Adapun beberapa saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Memperbesar jumlah sampel dan melengkapi metode lain.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel dependen penelitian, seperti profit margin atau dengan menambah variabel independen yang lain agar dapat menambah variasi dalam penelitian selanjutnya, contoh variabel independen yang lain yaitu profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elwiyana, Syarif, 2007. *“Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Jepara”*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Fauziyyah, Ghaida Nurul, 2016. *“Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEF”*. Skripsi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laporan RAT KPRI Tegas, KPRI Anggun, KPRI Tegak, KPRI Agung, KPRI Makmur, KPRI Dame, KPRI Kejari, KPRI Meter, KPRI Bangun, KPRI Karya Manunggal TAHUN 2013-2014*
- Leunupun, Pieter. 2003. *Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5. No.2 Nopember 2003.
- Mumpuni, Diah Lestari. 2015. *Teknik Analisis Keuangan*. Tidak diterbitkan
- Munawir, S. 2001. *“Analisa Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: Liberty.
- Murtiningsih, Tri. 2016., *“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada KUD Karya Bhakti Ngancar Tahun 2011-2015)”*. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor, 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilainkoperasi berprestasi/koperasi award.

Purwaningsih, Yunita. 2006. *Hubungan tingkat perputaran kas dan piutang dengan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "peni" di kecamatan Gembong kabupaten Pati Tahun 2001-2005.*

Riyanto, Bambang., 2001. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4.* Yogyakarta : BBEF Yogya

Sarwoko, Abdul Halim. 1994. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : BBEF

Sunani, Krisna., 2005. "Pengaruh Tingkat PerputaranKas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Di Kabupaten JeparaTahun 2002-2004". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

UU No 25 tahun 1992, tentang pengkoprasian.

Wiyono, Gendro., 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0 UPP STIM YKPN : Yogyakarta*

Yuli Astini, Ketut dan Wayan Cipta. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada LPD Desa Pakraman Busungbiu Tahun 2008-2012". e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014).